

Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah pada Platform Ruang GTK dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar

Abdullah Mufaridun, Sri Marmoah, Roemintoyo

Sebelas Maret University
marmuah@staff.uns.ac.id

Article History

accepted 1/7/2026

approved 1/8/2026

published 31/8/2026

Abstract

This study aims to analyze the managerial competencies of a school principal in utilizing the Ruang GTK Platform to improve teacher performance by examining three key dimensions: planning competency, organizing competency, and supervisory competency. This research employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through observations, interviews, and document analysis. The data sources consisted of the school principal, teachers, and relevant documents, while the research participants were the principal and teachers. Data were analyzed using the interactive analysis model, which involved the stages of data condensation, data display, conclusion drawing, and verification. The findings indicate that the managerial competencies of the school principal in utilizing the Ruang GTK Platform play a crucial role in supporting teacher performance management. The principal demonstrated improvements in planning, organizing, and supervisory competencies. These findings were derived from interviews with the principal and teachers and were supported by observation and documentation data. The principal effectively utilized various features of the Ruang GTK Platform to design teacher competency development programs, monitor the implementation of teachers' duties, and continuously evaluate the outcomes of teachers' professional development.

Keywords: managerial competence, teacher performance, planning, organizing, controlling, Ruang GTK platform

Abstrak

Penelitian mempunyai tujuan untuk melakukan analisis kemampuan manajerial seorang kepala sekolah pada platform Ruang GTK dalam peningkatan kinerja guru dengan meninjau tiga hal yaitu kemampuan perencanaan, kemampuan pengorganisasian, dan kemampuan pengawasan. Metode penelitian pada kegiatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui desain studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, melakukan wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Sumber data adalah kepala sekolah, guru dan dokumen-dokumen penting. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah beserta guru. Analisis pada penelitian ini dengan model analisis interaktif dengan tahapan analisis antara lain kondensasi, penyajian dan penarikan data serta verifikasi. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa kemampuan manajerial seorang kepala sekolah dalam memanfaatkan Platform Ruang GTK menjadi salah satu faktor yang penting untuk mendukung pengelolaan kinerja guru. Kemampuan perencanaan, kemampuan pengorganisasian, dan kemampuan pengawasan meningkat. Hasil tersebut diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah beserta guru, serta didukung hasil observasi dan hasil dokumentasi. Kepala sekolah telah memanfaatkan berbagai fitur pada Platform Ruang GTK sebagai sarana untuk menyusun program peningkatan kompetensi guru, memantau pelaksanaan tugas, dan mengevaluasi hasil pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Kata Kunci: kemampuan manajerial, kinerja guru, perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, ruang gtk.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai manajer pendidikan bertanggung jawab mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengawasi seluruh kegiatan sekolah agar tujuan pendidikan tercapai optimal. Memiliki fungsi strategis sebagai pemimpin pendidikan yang berperan meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja guru. Realistis, pencapaian kinerja guru setiap sekolah berbeda dengan ciri khasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan profesionalisme guru melalui supervisi dan pembinaan berkelanjutan (Mulyasa, 2023). Kepala sekolah sebagai *instructional leader* berperan penting untuk mengarahkan proses dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas kinerja guru melalui pengelolaan sumber daya sekolah secara optimal (Tony Bush, 2020). Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, terutama melalui aspek motivasi, supervisi akademik, dan budaya organisasi sekolah (Kenneth Leithwood et al., 2023).

Kinerja guru merupakan indikator utama pada keberhasilan pendidikan. Guru dengan kinerja tinggi akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi murid. Motivasi kerja, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah merupakan faktor penting yang secara signifikan memengaruhi kinerja guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan manajerial kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif dan memotivasi guru untuk melaksanakan tugasnya dengan profesional. He et al. (2024) menyatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kompetensi, motivasi, lingkungan kerja, serta kepemimpinan kepala sekolah yang secara bersama-sama menentukan efektivitas pembelajaran.

Kemampuan manajerial seorang kepala sekolah mempunyai hubungan yang sangat signifikan dengan peningkatan kinerja guru. Helen Timperley (2021) menemukan bahwa kepala sekolah yang secara aktif mengelola kinerja melalui supervisi akademik dan pengembangan profesional berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi dan komitmen guru secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin tinggi kemampuan manajerial kepala sekolah, maka semakin baik pula kinerja guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyasa (2023) mengemukakan bahwa kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajerial yang baik mampu meningkatkan profesionalisme guru melalui perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan supervisi akademik, serta evaluasi kinerja secara berkelanjutan. Penelitian tersebut menegaskan bahwa keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh efektivitas kepemimpinan manajerial kepala sekolah.

Penelitian lain oleh Nugroho dan Hidayati (2023) menyatakan bahwa implementasi digitalisasi supervisi akademik oleh kepala sekolah meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses supervisi, mempercepat pemberian umpan balik kepada guru, serta mendukung peningkatan kualitas kinerja guru. Namun demikian, penelitian tersebut lebih berfokus pada implementasi sistem digital sekolah secara umum dan belum secara khusus mengkaji pemanfaatan Platform Ruang GTK sebagai instrumen pendukung kemampuan manajerial kepala sekolah.

Selanjutnya, Sahabuddin et al. (2024) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi melalui Platform Merdeka Mengajar mendukung pengembangan profesional guru, meningkatkan penguasaan teknologi, serta membantu guru melaksanakan tugas profesionalnya dengan lebih baik. Akan tetapi, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada aspek penggunaan teknologi oleh guru, bukan pada bagaimana kepala sekolah memanfaatkan platform digital sebagai sarana pengelolaan kinerja guru.

Penelitian oleh Salmadi et al. (2024) menjelaskan bahwa transformasi digital dalam manajemen pendidikan menuntut kepala sekolah mampu mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas manajemen sekolah, pengambilan keputusan, dan kualitas layanan pendidikan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi administrasi sekolah, tetapi belum menguraikan secara mendalam bagaimana kemampuan manajerial kepala sekolah diwujudkan melalui pemanfaatan Platform Ruang GTK dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian masih membahas kemampuan manajerial kepala sekolah secara umum, kepemimpinan kepala sekolah, digitalisasi sekolah, maupun pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian yang secara khusus mengkaji kemampuan manajerial kepala sekolah melalui pemanfaatan Platform Ruang GTK dalam pengelolaan dan peningkatan kinerja guru sekolah dasar masih sangat terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya lebih berorientasi pada implementasi teknologi oleh guru atau administrasi sekolah, sedangkan kajian mengenai bagaimana kepala sekolah menggunakan data, fitur, dan layanan pada Platform Ruang GTK sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial belum banyak dilakukan.

Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang menjadi dasar penting dilaksanakannya penelitian ini, yaitu belum adanya kajian yang secara komprehensif menganalisis kemampuan manajerial kepala sekolah dalam memanfaatkan Platform Ruang GTK sebagai instrumen pengelolaan kinerja guru pada jenjang sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru mengenai integrasi kompetensi manajerial kepala sekolah dengan transformasi digital di bidang pendidikan, khususnya melalui pemanfaatan Platform Ruang GTK.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi mengingat transformasi digital dalam dunia pendidikan merupakan kebijakan nasional yang menuntut kepala sekolah tidak hanya memiliki kemampuan kepemimpinan konvensional, tetapi juga kemampuan mengelola berbagai platform digital yang disediakan pemerintah. Platform Ruang GTK merupakan salah satu media yang dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi guru, pemantauan kinerja, refleksi pembelajaran, serta penyediaan data yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial di sekolah.

Urgensi penelitian ini juga didasarkan pada masih ditemukannya berbagai permasalahan dalam implementasi Platform Ruang GTK di sekolah dasar, seperti belum optimalnya pemanfaatan fitur-fitur platform oleh kepala sekolah, rendahnya integrasi data digital dalam proses supervisi akademik, serta belum maksimalnya penggunaan hasil analisis data sebagai dasar pembinaan dan peningkatan kinerja guru. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang mampu memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengoptimalkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan manajerial kepala sekolah pada platform ruang GTK dalam peningkatan kinerja guru dengan meninjau tiga variabel utama, yaitu kemampuan perencanaan, kemampuan pengorganisasian, dan kemampuan pengawasan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah serta peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus. Sugiyono (2023) menjelaskan studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan dengan mendalam pada suatu kasus, peristiwa, program, atau aktivitas tertentu dengan dibatasi waktu dan tempat sehingga akan didapatkan deskripsi yang komprehensif mengenai fenomena yang dikaji. Menurut, Gunawan (2022) dijelaskan

bahwa penelitian studi kasus memusatkan perhatian secara intensif pada suatu objek tertentu dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian yang dilakukan adalah kepala sekolah, guru dan dokumen dokumen penting. penelitian ini adalah kepala sekolah, guru. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mendapatkan data manajerial kepala sekolah. Pada saat melakukan wawancara kepada sumber data menggunakan pedoman wawancara. Telaah dokumen dilaksanakan untuk mengumpulkan data laporan kinerja guru, data guru, dan kebijakan kepala sekolah.

Dalam analisis data pada penelitian ini dengan model analisis interaktif (interactive model) yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Teknik analisis dilakukan secara berkelanjutan dari pengumpulan data sampai penelitian selesai. Tahapan analisis antara lain kondensasi data (data condensation), yaitu proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasi data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap selanjutnya adalah penyajian data (data display), yaitu menyusun data dalam berupa narasi, tabel, atau matriks sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan makna dari data yang diperoleh. Tahap terakhir adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan (conclusion drawing and verification), yaitu menginterpretasikan temuan penelitian serta melakukan verifikasi secara terus-menerus agar kesimpulan yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil: Pertama, ada sebagian guru tidak menyiapkan modul ajar sebagai panduan mengajar saat kepala sekolah melakukan observasi, sehingga arah pembelajaran kurang terarah dan tujuan pembelajaran kurang tercapai. Kedua, kepala sekolah dan guru-guru telah mengetahui apa itu keterampilan manajerial yang harus dimiliki oleh kepala sekolah. Ketiga, peran keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru SD di Kecamatan Sragen yang mencakup indikator keterampilan konseptual. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui proses tanya jawab antara peneliti dan informan (Sugiyono, 2023). Menurut Gunawan (2022), wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, persepsi, serta makna yang dimiliki informan terhadap objek penelitian.

Selain wawancara, pengambilan data pada penelitian ini menggunakan observasi. Menurut Moleong (2021), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang diteliti sehingga peneliti dapat memahami situasi, perilaku, serta makna yang muncul dalam konteks penelitian. Menurut Gunawan (2022), observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan secara sistematis terhadap perilaku, tindakan, maupun peristiwa yang berlangsung di tempat penelitian dalam mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan pengambilan data tersebut diperoleh hasil:

Tabel 1. Matriks Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah pada Platform Ruang GTK

Aspek	Indikator	Temuan Hasil Penelitian	Sumber Data
Kemampuan Perencanaan	Penyusunan program peningkatan	Kepala sekolah menyusun program peningkatan kompetensi berdasarkan kebutuhan guru	Wawancara Kepala Sekolah, Dokumentasi

	kompetensi guru	dengan memanfaatkan fitur Platform Ruang GTK.	
	Perencanaan pelatihan	Kepala sekolah mengarahkan guru mengikuti pelatihan, webinar, dan modul belajar yang tersedia pada Platform Ruang GTK.	Wawancara Guru, Dokumentasi
	Perencanaan supervisi	Jadwal supervisi akademik disusun secara sistematis dengan memanfaatkan data pada platform.	Observasi, Dokumentasi
Kemampuan Pengorganisasian	Pembagian tugas guru	Kepala sekolah mengorganisasikan tugas guru sesuai kompetensi dan kebutuhan sekolah dengan memanfaatkan informasi pada Platform Ruang GTK.	Wawancara Kepala Sekolah
	Koordinasi	Komunikasi antara kepala sekolah dan guru berlangsung lebih efektif melalui pemanfaatan fitur digital.	Wawancara Guru
	Pengelolaan administrasi	Dokumen administrasi guru terdokumentasi secara lebih rapi dan mudah diakses.	Dokumentasi
Kemampuan Pengawasan	Monitoring kinerja guru	Kepala sekolah memantau pelaksanaan tugas guru secara berkala melalui data yang tersedia pada Platform Ruang GTK.	Observasi, Wawancara
	Evaluasi kinerja	Evaluasi dilakukan berdasarkan bukti digital dan hasil supervisi sehingga lebih objektif.	Dokumentasi
	Tindak lanjut	Kepala sekolah memberikan pembinaan dan rekomendasi pengembangan kompetensi berdasarkan hasil evaluasi.	Wawancara Kepala Sekolah dan Guru

Menurut Gunawan (2022), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti arsip, laporan, foto, video, maupun dokumen administrasi yang dapat mendukung keabsahan data penelitian. Berdasarkan pengambilan data tersebut, berikut kondisi sebelum dan sesudah memanfaatkan ruang GTK.

Tabel 2. Hasil Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

Aspek	Kondisi Sebelum Memanfaatkan Ruang GTK	Kondisi Setelah Memanfaatkan Ruang GTK
Kemampuan Perencanaan	Program peningkatan guru disusun secara manual dan belum berdasarkan kebutuhan individual.	Program disusun lebih sistematis berdasarkan data dan kebutuhan guru yang tersedia pada Platform Ruang GTK.
Kemampuan Pengorganisasian	Koordinasi dan pembagian tugas masih dilakukan secara konvensional.	Koordinasi lebih efektif dan administrasi lebih tertata melalui pemanfaatan platform digital.

Kemampuan Pengawasan	Monitoring dan evaluasi dilakukan secara periodik dengan dokumentasi terbatas.	Monitoring, supervisi, dan evaluasi berlangsung lebih berkelanjutan dengan dukungan data digital.
-----------------------------	--	---

Dibawah ini adalah hasil temuan dan dampak terhadap kinerja guru.

Tabel 2. Temuan dan dampak terhadap kinerja guru

Fokus Penelitian	Temuan
Kemampuan Perencanaan	Kepala sekolah memanfaatkan Platform Ruang GTK untuk menyusun program peningkatan kompetensi guru secara terencana
Kemampuan Pengorganisasian	Platform Ruang GTK mendukung koordinasi, pengelolaan administrasi, dan pembagian tugas guru secara lebih efektif
Kemampuan Pengawasan	Monitoring, supervisi, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap kinerja guru menjadi lebih sistematis dan berbasis data digital
Dampak terhadap Kinerja Guru	Terjadi peningkatan kompetensi profesional, kedisiplinan administrasi, partisipasi dalam pengembangan profesional, dan kualitas pembelajaran

Pada aspek kemampuan perencanaan, kepala sekolah telah menunjukkan kemampuan dalam menyusun program kerja berbasis kebutuhan guru dengan memanfaatkan data yang tersedia pada Platform Ruang GTK. Perencanaan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan pelatihan, pemetaan kompetensi guru, serta penyusunan program pengembangan profesional yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Informasi dari hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah menggunakan data digital sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga program yang dirancang menjadi lebih terarah. Namun demikian, beberapa guru mengemukakan bahwa masih diperlukan pendampingan agar seluruh guru dapat memanfaatkan fitur-fitur Platform Ruang GTK secara optimal.

Pada aspek kemampuan pengorganisasian, kepala sekolah mampu mengoordinasikan berbagai sumber daya sekolah dalam mendukung implementasi Platform Ruang GTK. Pembagian tugas kepada guru, pembentukan tim pengelola teknologi informasi sekolah, serta penyediaan fasilitas pendukung menjadi bentuk nyata kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi sumber daya yang tersedia. Hasil observasi menunjukkan adanya kolaborasi antarguru dalam berbagi pengalaman penggunaan platform digital sehingga tercipta budaya kerja yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa pengorganisasian yang baik mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan peningkatan kinerja guru.

Selanjutnya, pada aspek kemampuan pengawasan, kepala sekolah secara rutin melakukan monitoring terhadap aktivitas guru melalui laporan kegiatan, hasil pembelajaran, serta pemanfaatan Platform Ruang GTK. Pengawasan tidak dilakukan melalui supervisi kelas saja, juga dengan evaluasi terhadap keikutsertaan guru dalam berbagai pelatihan dan aktivitas pengembangan kompetensi yang tersedia pada platform digital. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa bentuk pengawasan tersebut memberikan motivasi untuk lebih aktif mengikuti kegiatan pengembangan profesional dan peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar di kelas.

Temuan pada kajian ini mengungkapkan implementasi kepala sekolah dalam kemampuan manajerial terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan saling berkaitan untuk mendukung peningkatan kinerja guru. Perencanaan yang sistematis memberikan arah yang jelas terhadap program pengembangan guru,

pengorganisasian memastikan seluruh sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal, sedangkan pengawasan berfungsi sebagai mekanisme evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Ketiga aspek tersebut menjadi fondasi utama dalam menciptakan pengelolaan kinerja guru yang berbasis digital di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori tentang manajemen oleh George R. Terry yang menyatakan bahwa fungsi manajemen terdiri atas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Selain itu, temuan ini juga mendukung pernyataan Mulyasa (2020) bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu mengelola seluruh sumber daya sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam konteks transformasi digital, pemanfaatan Platform Ruang GTK menjadi salah satu bentuk inovasi yang memperkuat efektivitas fungsi manajerial kepala sekolah. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital kepala sekolah menjadi kebutuhan penting agar pengelolaan kinerja guru dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan ketrampilan abad ke-21.

SIMPULAN

Merujuk pada hasil dan pembahasan bagian sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah pada platform ruang GTK dapat peningkatan kinerja guru dengan meninjau tiga aspek utama, yaitu kemampuan perencanaan, kemampuan pengorganisasian, dan kemampuan pengawasan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi teoretis dan praktis pada pengembangan kompetensi manajerial kepala sekolah serta peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Rekomendasi yang dapat penulis berikan dari temuan pada penelitian ini antara lain: Tingkat kemampuan manajerial setiap kepala sekolah berbeda, setidaknya kepala sekolah menguasai kemampuan perencanaan, kemampuan pengorganisasian, dan kemampuan pengawasan agar mutu sekolah selalu meningkat. Dukungan stakeholder terhadap kepala sekolah dan inisiatif mandiri merupakan aspek yang mendukung kemampuan manajerial menjadi optimal. Dukungan guru dalam kemampuan manajerial kepala sekolah menjadi penentu. Bagi peneliti lanjutan, penelitian sejenis dapat dikembangkan dengan menyesuaikan ranah kajian dan aspek manajerial yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, H. E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara.
- Bush, T. (2020). *Theories of educational leadership and management* (5th ed.). SAGE Publications.
- Leithwood, K., Sun, J., Schumacker, R., & Hua, C. (2023). *Psychometric properties of the successful school leadership survey*. *Journal of Educational Administration*, 61(4), 385–404. <https://doi.org/10.1108/JEA-08-2022-0115>
- Ulfah, M., Syahrudin, H., Thoharudin, M., Wardani, S. F., & Kholifah, N. (2024). *Examining the role of family sociology, managerial support, and working conditions in determining teacher performance in Indonesia: The mediating role of motivation and professional development*. *Frontiers in Education*, 9, 1413525. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1413525>
- Gunawan, G., & Abdurrahman, N. H. (2025). *Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar*. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(6), 4811–4821. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i6.6011>
- Timperley, H., Ell, F., Le Fevre, D., Twyford, K., & Holmberg, J. (2021). *Ledarskap och utmaningar i professionellt lärande* [Leadership and challenges in professional learning]. Studentlitteratur.

- Nugroho, E. P. A., & Hidayati, D. (2023). Implementasi program digitalisasi supervisi akademik kepala sekolah dalam mutu kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. *Academy of Education Journal*, 14(2). <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2>
- Sahabuddin, E. S., Jamil, A. S., & Atjo, S. E. P. (2024). *Kompetensi profesionalisme guru dalam memanfaatkan teknologi informasi melalui Platform Merdeka Mengajar*. Seminar Nasional LP2M Universitas Negeri Makassar.
- almadi, S., Peliza, R., Nurzen, M., & Mitra, O. (2024). *Pengaruh transformasi digital terhadap efektivitas manajemen kepala sekolah*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 47541–47549
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). New York: Pearson Education.
- Siagian, S. P. (2016). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slamet, P. H. (2017). *Kepemimpinan Pendidikan dan Kinerja Guru*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi, A. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, H. (2018). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretis dan Permasalahannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations* (8th ed.). Boston: Pearson Education.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2019). *Transformational Leadership* (3rd ed.). New York: Routledge.
- Bush, T., & Middlewood, D. (2019). *Leading and Managing People in Education* (4th ed.). London: SAGE Publications.
- Daft, R. L. (2020). *Management* (14th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Handoko, T. H. (2018). *Manajemen* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Kemendikbud. (2020). *Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Gunawan, I. (2022). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rivai, V., & Mulyadi, D. (2020). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior* (19th ed.). Boston: Pearson Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, H. (2020). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretis dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.